Journal Science Innovation and Technology (SINTECH) ISSN 2745-7214 (e)
Volume 7, Nomor 1 Bulan November 2026 Halaman : 69-77 DOI: 10.47701

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Peternak Ayam Ras Pedaging Di Kabupaten Lombok Tengah

Eka Nurminda Dewi Mandalika[1*], Candra Ayu[2]

[1,2]Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Kode Pos 83125
Corespondensi *: ekanurmindadm@unram.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi peternak ayam ras pedaging (broiler) di Kabupaten Lombok Tengah, khususnya Kecamatan Pujut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang peternak yang dipilih dengan teknik proportional random sampling. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik, manajemen usaha, kapasitas produksi, pendapatan, kemitraan, aksesibilitas, kondisi lingkungan, kebijakan dan regulasi, serta dukungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak dengan nilai signifikansi 0,000. Secara parsial, faktor yang berpengaruh dominan adalah pendapatan, kemitraan, serta kebijakan dan regulasi, dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,793. Hal ini berarti 79,3% variasi motivasi peternak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti, sedangkan 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi peningkatan pendapatan, kemitraan yang adil, serta dukungan kebijakan dalam menjaga motivasi peternak guna mendukung keberlanjutan usaha peternakan ayam ras pedaging di Kabupaten Lombok Tengah.

Kata Kunci: Ayam Ras Pedaging, Kemitraan, Lombok Tengah, Motivasi Peternak, Pedapatan

Abstract

This study aims to analyze the factors affecting the motivation of broiler chicken farmers in Central Lombok Regency, particularly in Pujut District. The research applied a descriptive method with a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consisted of 30 farmers selected through proportional random sampling. The variables examined included characteristics, farm management, production capacity, income, partnership, accessibility, environmental conditions, policies and regulations, and social support. The results indicate that internal and external factors simultaneously have a significant effect on farmers' motivation with a significance value of 0.000. Partially, the dominant factors influencing motivation are income, partnership, and policies and regulations, with an Adjusted R^2 value of 0.793. This means that 79.3% of the variation in farmers' motivation can be explained by the variables studied, while the remaining 20.7% is influenced by other factors outside the model. These findings emphasize the importance of income improvement strategies, fair partnerships, and supportive policies in sustaining farmers' motivation and ensuring the sustainability of broiler farming in Central Lombok Regency.

Keywords : Broiler Chicken, Farmers' Motivation,, Income, Partnership, Policy

PENDAHULUAN

Peternakan sebagai salah satu subsektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam pembangunan strategis diantaranya adalah peternakan sebagai penyedia pangan terutama dalam memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani, peternakan sebagai sumber pendapatan dan kesempatan kerja, sebagai usaha pertanian yang berkelanjutan dan perbaikan lingkungan hidup masyarakat (Mukminah & Purwasih, 2020).

Salah satu usaha ternak unggas yang banyak diusahakan adalah usaha peternakan ayam broiler. Dibandingkan dengan usaha unggas lainnya ayam broiler memiliki salah satu keuntungannya yaitu masa pemeliharaan yang relatif singkat (umur panen 30-35 hari) sehingga peternak dapat segera meraup keuntungan dan bisa memutar modal dengan cepat, berbeda dengan beternak ayam kampung atau ayam petelur yang harus menunggu hingga 6 bulan lamanya baru bisa di panen (Hayati, 2019).

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai andil cukup besar dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan Pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan produk hewani terutama daging (Utomo, dkk., 2015).

Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut, sehingga banyak peternak yang semakin tertarik untuk meningkatkan skala usaha peternakan ayam pedaging dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan mereka dan otomatis akan meningkatkan kesejahteraan (Junaidi, dkk., 2023).

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Tim Penelitian KPBI Ekonomi Sumber Daya Lahan Program Studi Agribisnis pada tahun 2024, Kecamatan Pujut merupakan salah satu sentra usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) yang cukup berkembang. Aktivitas usaha ternak ayam ras pedaging telah menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian masyarakat setempat dalam menunjang pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa rata-rata pendapatan peternak ayam ras pedaging (broiler) di Kecamatan Pujut mencapai Rp52.757.764 per satu kali siklus produksi, atau setara dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp17.752.899 per kapita per bulan. (Mandalika, dkk., 2024).

Keberhasilan pengembangan usaha ternak ayam ras pedaging sangat dipengaruhi oleh kemampuan peternak dalam mengelola usahanya secara profesional. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah kemampuan manajerial dalam mengendalikan biaya produksi dan mengoptimalkan penerimaan usaha. Pengelolaan yang efektif akan meningkatkan efisiensi usaha, memperbesar keuntungan yang diperoleh, serta mendukung peningkatan kesejahteraan peternak ayam ras pedaging secara berkelanjutan (Ramukhithi, dkk., 2023).

Usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) di Kecamatan Pujut terus mengalami perkembangan melalui sistem kemitraan antara peternak dan perusahaan mitra yang bertujuan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Namun, perkembangan usaha tersebut belum sepenuhnya memberikan perubahan terhadap pola kehidupan peternak karena kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin meningkat. Kondisi tersebut menjadikan motivasi peternak sebagai salah satu faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha (Mandalika & Hidayanti, 2025b).

Berbagai faktor, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan, dapat memengaruhi tingkat motivasi peternak dalam menjalankan usaha ternaknya. Rendahnya motivasi berpotensi menyebabkan penurunan produktivitas hingga terhentinya kegiatan usaha peternakan. (Afriani, dkk., 2014). Oleh sebab itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi peternak ayam ras pedaging di Kabupaten Lombok Tengah menjadi penting untuk dilakukan guna memahami faktor pendorong dan penghambat keberlanjutan usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat menggali permasalahan yang ditujukan pada penemuan fakta berdasarkan gejala-gejala faktual tentang perilaku suatu kelompok atau masyarakat dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengolah, menganalisa, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan menggunakan skala (Mandalika, dkk., 2024).

Responden Penelitian

Responden dalam peneltian ini sebanyak 30 orang peternak ayam ras pedaging (broiler) di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Peternak yang dipilih adalah peternak yang mengusahakan ayam ras pedaging (broiler) jenis komersial hasil persilangan antara ayam *Cornish* dan *Plymouth Rock*, ayam jenis ini dipilih karena pertumbuhannya yang

cepat dengan usia pertumbuhan sekitar 35-42 hari dan memiliki bobot ideal antara 1,5-2 kg (Nadia, 2025).

Variabel dan Cara Pengukurannya

Variabel untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi peternak ayam ras pedaging di Kabupaten Lombok Tengah adalah motivasi usaha ternak ayam sebagai variabel respon (Y) serta sembilan variabel prediktor yaitu Karakteristik (X_1), manajemen usaha (X_2), Kapasaitas produksi (X_3), Pendapatan peternak (X_4), Kemitraan (X_5), Aksesibilitas (X_6), Kondisi Lingkungan (X_7), Keebijakan dan Regulasi (X_8), dan Dukungan Sosial (X_9).

Analisis data

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Peternak

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi peternak dalam menjalankan usaha ternak ayam ras pedaging, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan software IBM Statistics SPSS 25.

Y = b0 + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + b4 X4 + b5 X5+ b6 X6+ b7 X7+ b8 X8+ b9 X9+ e

Keterangan:

Y = Motivasi Peternak
X1 = Karakteristik
X2 = Manajemen usaha
X3 = Kapasitas produksi
X4 = Pendapatan Peternak
X5 = Kemitraan
X6 = Aksesibilitas
X7 = Kondisi Lingkungans
X8 = Kebijakan dan Regulasi
X9 = Dukungan Sosial
e = Error term
b0 = Konstanta
bi = Koefisien regresi dari variabel bebas ke-i (i = 1, 2, 3, 4, . . .dst)

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier berganda: (1) Melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas (Widiyanti & Setiawan, 2024). Residual data berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji menggunakan kolmogorov-smirnov lebih besar dari (0,05). Sebuah model regresi yang baik adalah model yang residualnya berdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinieritas (nilai VIF lebih besar dari 0,01 dan nilai Tol lebih kecil dari 10) serta tidak terjadi heteroskedastisitas (tidak ada pengaruh nyata antara masing-masing variabel prediktor dengan absolut residual); (2) Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji simultan (uji F) untuk mengetahui apakah secara serentak keempat variabel prediktor berpengaruh terhadap pendapatan usaha ternak ayam. Pengujian dikatakan signifikan berpengaruh jika nilai signifikansi lebih kecil dari α sebesar 0,05. (Setiawan et al., 2023); (3) Langkah ketiga adalah melakukan uji individu (uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor secara parsial terhadap variabel respon. Variabel prediktor dikatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari α sebesar 0,05; (4) Menghitung koefisien determinasi (R-*square*) untuk mengetahui seberapa besar variabel prediktor mampu menjelaskan variabel respon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis analisis, namun sebelum melakukan analisis tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji Validitas adalah suatu prosedur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen (seperti kuesioner, tes, atau angket) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar merepresentasikan variabel yang diteliti, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk menjawab tujuan penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid ketika nilai siginikansi atau p-value korelasi product moment/Korelasi pearson antara masing-masing instrumen dengan total skor kurang dari 0,05. Hasil uji validitas

menggunakan software SPSS didapatkan nilai signifikansi korelasi dari seluruh instrumen kuesioner dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen telah valid. (Nurwahdini Hutasuhut & Meyniar Albina, 2025)

Reliabilitas data berfungsi untuk menilai tingkat konsistensi hasil penelitian apabila dilakukan pengulangan pada waktu yang berbeda (Mandalika & Setiawan, 2023) . Suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melebihi 0,60. Berikut ini ditampilkan hasil uji reliabilitas.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Karakteristik Peternak	.713
Motivasi Peternak	.641
Manajemen Usaha	.686
Kapasitas Produksi	.853
Pendapatan Peternak	.801
Kemitraan	.656
Aksesbilitas	.726
Kondisi Lingkungan	.655
Kebijakan dan Regulasi	.631
Dukungan Sosial	.611
Keberlanjutan Usaha	.675

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Hasil uji reliabilitas dengan *software* SPSS didapatkan hasil seluruh instrumen pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instumen telah reliabel.

1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peternak Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lombok Tengah

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi motivasi peternak ayam ras pedaging di Kabupaten Lombok Tengah, menggunakan analisis regresi linier berganda dengan motivasi usaha ternak ayam sebagai variabel respon (Y) serta sembilan variabel prediktor yaitu Karakteristik (X_1), manajemen usaha (X_2), Kapasaitas produksi (X_3), Pendapatan peternak (X_4), Kemitraan (X_5), Aksesibilitas (X_6), Kondisi Lingkungan (X_7), Kebijakan dan Regulasi (X_8), dan Dukungan Sosial (X_9). Langkah analisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas Residual

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Residual

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.46107302
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.081
	Negative		-.130
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.214
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.203
		Upper Bound	.225

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari data Tabel diatas diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan α sebesar 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik	.587	1.702
	Manajemen Usaha	.267	3.746
	Kapasitas Produksi	.566	1.768
	Pendapatan Peternak	.439	2.276
	Kemitraan	.632	1.583
	Aksesibilitas	.265	3.773
	Kondisi Lingkungan	.506	1.977
	Kebijakan dan Regulasi	.414	2.414
	Dukungan Sosial	.657	1.523

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Hasil yang diperoleh pada data diatas adalah nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada model, atau dengan kata lain tidak ada korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.973		.186	.854
	Karakteristik	.025	.022	.266	1.113	.279
	Manajemen Usaha	-.050	.067	-.261	-.736	.470
	Kapasitas Produksi	.058	.055	.257	1.057	.303
	Pendapatan Peternak	.004	.071	.015	.054	.958
	Kemitraan	-.023	.071	-.073	-.317	.755
	Aksesibilitas	-.127	.079	-.575	-1.618	.121
	Kondisi Lingkungan	.101	.070	.372	1.445	.164
	Kebijakan dan Regulasi	.158	.095	.472	1.660	.113
	Dukungan Sosial	.049	.040	.276	1.222	.236

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain, varians (ragam) residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi ini bersifat homogen. Setelah dipastikan seluruh asumsi klasik terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan untuk menganalisis faktor yang mempemgaruhi motivasi peternak.

Uji F (Uji Serentak)

Tabel 5. Hasil Uji Serentak

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.035	9	4.115	13.349	.000[b]
	Residual	6.165	20	.308		
	Total	43.200	29			

a. Dependent Variable: Motivasi Peternak

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Kebijakan dan regulasi, Kondisi lingkungan, Kemitraan, Pendapatan peternak, Kapasitas produksi, Karakteristik peternak, Manajemen Usaha, Aksesibilitas

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai F= 13,349 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor Dukungan Sosial, Kebijakan dan regulasi, Kondisi lingkungan, Kemitraan, Pendapatan peternak, Kapasitas produksi, Karakteristik peternak, Manajemen Usaha, Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak. Selanjutnya pada tahap berikutnya ditampilkan hasil uji t (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap (Y).

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.168	2.073		-1.528	.142
	Karakteristik	.080	.047	.188	1.702	.104
	Manajemen Usaha	.154	.144	.176	1.074	.296
	Kapasitas Produksi	.187	.117	.180	1.602	.125
	Pendapatan Peternak	.300	.151	.254	1.995	.060
	Kemitraan	.334	.152	.234	2.200	.040
	Aksesibilitas	-.011	.167	-.011	-.066	.948
	Kondisi Lingkungan	.042	.149	.033	.280	.782
	Kebijakan dan Regulasi	.533	.202	.346	2.633	.016
	Dukungan Sosial	.091	.086	.111	1.068	.298

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), dapat disimpulkan pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap motivasi usaha ternak ayam ras pedaging (Y) sebagai berikut:

a) Pendapatan Peternak (Faktor Pendapatan): Sig = 0,060 → signifikan pada tingkat 10%.
b) Kemitraan (Faktor Kemitraan): Sig = 0,040 → signifikan pada tingkat 5%.
c) Kebijakan dan regulasi (Faktor Kebijakan dan regulasi): Sig = 0,016 → signifikan pada tingkat 5%.

Sementara variabel lain (Karakteristik, Manajemen Usaha, Kapasitas Produksi, Aksesibilitas, kondisi Lingkungan, Dukungan Sosial) tidak berpengaruh signifikan. Artinya, faktor Pendapatan, Kemitraan, dan Kebijakan dan Regulasi adalah yang paling memengaruhi motivasi peternak. Berdasarkan tabel hasil uji parsial, model yang terbentuk dari hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Motivasi\ Petani} = -3.168 + 0.080\ Karakteristik + 0.154\ Manajemen\ Usaha + 0.187\ Kapasitas\ Produksi + 0.300\ Pendapatan + 0.334\ Kemitraan - 0{,}011\ Aksesibilitas + 0.042\ Kondisi\ lingkungan + 0.533\ Kebijakan\ dan\ regulasi + 0.091\ Dukungan\ Sosial$$

Penjelasan lebih rinci antara masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Karakteristik (X_1), Manajemen Usaha (X_2), dan Kapasitas Produksi (X_3) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 (0,104; 0,296; 0,125), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak dalam usaha ternak ayam ras pedaging. Artinya, faktor-faktor yang

direpresentasikan oleh Karakteristik, Manajemen usaha, dan kapasitas produksi belum mampu mendorong motivasi peternak secara nyata. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Gemina et al., 2016) yang menyatakan motivasi pelaku usaha lebih ditentukan oleh faktor eksternal yang bersifat langsung memberikan manfaat. Sehingga jika terjadi kenaikan 1 unit satuan dari masing-masing variabel maka akan meningkatkan motivasi peternak dalam melakukan usaha ternak ayam ras pedaging (broiler).

b) Pendapatan (X_4) menunjukkan nilai signifikansi 0,060 (>0,05) hampir mendekati batas signifikansi. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor Pendapatan memiliki potensi cukup penting dalam memengaruhi motivasi peternak. Besaran nilai tersebut memiliki maksna jika pendapatan naik sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan motivasi peternak dalam menjalankan usaha ternaknya sebesar 0,060%. Seperti hasil yang diperoleh dalam penelitian (Erlindawati & Novianti, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi masyarakat dengan besar pengaruh 71,3%.
c) Kemitraan (X_5) memiliki nilai signifikansi 0,040 (<0,05), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap motivasi usaha peternak ayam ras pedaging. Faktor ini dapat diartikan sebagai salah satu pendorong utama yang meningkatkan semangat, keyakinan, dan keberlanjutan usaha peternakan. Skema usaha dengan sistem kemitraan sangat membantu peternak dalam menjalankan usaha ternak mereka. Besaran nilai signifikansi yang diperoleh tersebut memiliki makna, jika hubungan kemitraan naik 1% maka hal tersebut akan meningkatkan motivasi peternak sesesar 0,040%. Hal serupa juga dinyatakan pada penelitian (Rasoki & Kausar, 2017)yang menyatakan bahwa skema kemitraan memiliki pengaruh yang signifikan terrhadap kenaikan tingkat motivasi beternak dalam skema kemitraan.
d) Aksesibilitas (X_6) dan Kondisi Lingkungan (X_7) memiliki nilai signifikansi sebesat 0,948 dan 0,782 (>0,05) tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak. Dengan demikian, kedua faktor ini kurang menjadi pertimbangan penting dalam meningkatkan motivasi usaha ayam ras pedaging. Seperti pada penelitian (Santoso et al., 2025) menyatakan bahwa, dengan askes yang dimiliki oleh peternak terhadap pemasaran hasil produksi serta kondisi lingkungan yang sudah sangat mendukung membuat kedua variabel tersebut tidak terlalu berpengaruh dalam peningkatan motivasi peternak dalam menjalankan usaha ternaknya
e) Kebijakan dan Regulasi (X_8) memiliki nilai signifikansi 0,016 (<0,05), menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi usaha peternak. Hal ini berarti variabel kebijakan dan regulasi merupakan salah satu faktor kunci yang mampu memberikan dorongan nyata bagi peternak untuk meningkatkan motivasi dan keberlanjutan usahanya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Werdani et al., 2020) yang menyatakan bahwa semakin baik kebijakan dan regulasi yang diterapkan, semakin tinggi pula motivasi peternak dalam menjalankan usahanya.
f) Dukungan Sosial (X_9) dengan nilai signifikansi 0,298 (>0,05) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa dukungan sosial merupakan suatu hal yang tidak berpengaruh nyata bagi motivasi peternak. Kondisi dan dukungan sosial dalam masyarakat akan sangat berpengaruh jika dibarengi dengan dukungan moral yang tinggi bagi peternak agar dapat menjalankan usahanya dengan sebaik baiknya. Hal tersebut juga dinyatakan dalam penelitian (Hasanah et al., 2024)

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926[a]	.857	.793	.55521

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Kebijakan dan regulasi, Kondisi Lingkungan, Kemitraan, Pendapatan Peternak, Kapasitas Produksi, Karakteristik, Manajemen Usaha, Aksesibilitas.
b. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari data tersebut diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0{,}793$. Artinya, variabel internal dan eksternal mampu menjelaskan 79,3% variasi motivasi peternak, sedangkan 20,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

KESIMPULAN

Model regresi memenuhi semua uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas). Faktor internal dan eksternal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak. Secara parsial, faktor E (Pendapatan), F (Kemitraan), dan I (Kebijakan dan Regulasi) merupakan faktor dominan yang meningkatkan motivasi. Model ini memiliki kekuatan penjelasan yang tinggi (79,3%), sehingga cukup baik dalam menggambarkan kondisi sebenarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para responden penelitian serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram (LPPM UNRAM) tahun 2025 atas kontribusi pendanaan dalam penelitian ini dengan nomor kontrak 3720/UN18.L1/PP/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, H., Idris, N., & F, F. (2014). Minat Dan Motivasi Peternak Untuk Mengembangkan Ternak Sapi Pada Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit Di Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, *17*(2), 77–83. Https://Doi.Org/10.22437/Jiiip.V17i2.2308

Erlindawati, E., & Novianti, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *9*(1), 65–79. Https://Doi.Org/10.46367/Iqtishaduna.V9i1.214

Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, D. E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, *15*(3), 297–323. Https://Doi.Org/10.12695/Jmt.2016.15.3.6

Hasanah, U., Nugroho, T. R. D. A., & Ariyani, A. H. M. (2024). Motivasi Peternak Sapi Potong Madura Pada Kelompok Tani Rahayu Di Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, *27*(1), 38–54. Https://Doi.Org/10.22437/Jiiip.V27i1.31524

Hayati, H. N. (2019). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Kemitraan Di Kabupaten Karanganyar. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *15*(2), 156. Https://Doi.Org/10.20961/Sepa.V15i2.26972

Junaidi, E., Jamhari, & Masyhuri. (2023). Broiler Farmers Preferences For Partnership Contract Attributes In Indonesia: A Study Using The Choice Experiment Method. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, *1153*(1). Https://Doi.Org/10.1088/1755-1315/1153/1/012019

Mandalika, E. N. D., Ayu, C., Setiawan, R. N. S., & Hidayanti, A. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Agroteksos*, *34*(2), 2024.

Mandalika, E. N. D., & Hidayanti, A. A. (2025a). Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Peternak Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jasintek*, *6*(2), 461–469.

Mandalika, E. N. D., & Hidayanti, A. A. (2025b). Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Peternak Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Iptek (Jasintek)*, *6*(2), 461–469. Https://Doi.Org/10.52232/Jasintek.V6.I2.130

Mandalika, E. N. D., & Setiawan, R. N. S. (2023). Analisis Tingkat Kesejahteraan Peternak Lebah Madu Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Agrimansion*, *24*(2), 554–562.

Mukminah, N., & Purwasih, R. (2020). Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Tipe Kandang Yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, *2*(1). Https://Doi.Org/10.31962/Jiitr.V2i1.54

Nadia, N. T. A. (2025). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Desa Karangmangu Kecamatan Ngambon Kabupaten Bojonegoro. *Oryza - Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan*, *8*(2), 46–56. Https://Doi.Org/10.56071/Oryza.V8i2.1024

Nurwahdini Hutasuhut, & Meyniar Albina. (2025). Instrumen Penelitian Pendidikan. *Blaze : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, *3*(3), 177–190. Https://Doi.Org/10.59841/Blaze.V3i3.2976

Ramukhithi, T. F., Nephawe, K. A., Mpofu, T. J., Raphulu, T., Munhuweyi, K., Ramukhithi, F. V., & Mtileni, B. (2023). An Assessment Of Economic Sustainability And Efficiency In Small-Scale Broiler Farms In Limpopo Province: A Review. *Sustainability*, *15*(3), 2030. Https://Doi.Org/10.3390/Su15032030

Rasoki, Mai Y. M., et al. "Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) di Kota Pekanbaru." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau, vol. 4, no. 2, Oct. 2017, pp. 1-13.

Santoso, F. A., Muatip, K., Cahyo, D. N., Safitri, L., Sugiarto, M., & Lana, D. L. (2025). Analisis Sem-Pls Pada Upaya Peternak Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Di Sentra Peternakan Sapi Jabres. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, *7*(1), 30–39. Https://Doi.Org/10.56625/Jipho.V7i1.31

Setiawan, R. N. S., Hidayanti, A. A., Mandalika, D., Nur, R., Setiawan, S., Hidayanti, A. A., Nurminda, E., & Mandalika, D. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Agrowisata Japrifarm, Kota Mataram Analysis Of The Influence Of Service Quality On Visitor Satisfaction At Japrifarm Agrotourism, Mataram City. *Agrimansion*, *24*(3).

Utomo, Harun R., Setiyawan, H., & Siswanto, S. I. (2015). Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Animal Agriculture Journal*, *4*(1), 7–14. Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Aaj/Article/View/8468

Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., Sukoco, J. B., Windriya, A., & Iskandar, D. (2020). Pelatihan pemasaran produk homemade melalui sosial media. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 1-5. https://doi.org/10.30595/jppm.v4i1.4655.

Widiyanti, N. M. N. Z., & Setiawan, R. N. S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Rumput Laut Di Desa Seriwe Kabupaten Lombok Timur. *Agrimansion*, *25*(1), 265–271.